**STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENGEMBANGKAN CAREER AWARENESS SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

Azahra Feiza Sari¹, Caraka Putra Bhakti²
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad
Dahlan, Daerah Istimewa Yogyakarta
azahra2100001032@webmail.uad.ac.id¹, caraka.pb@bk.uad.ac.id²

Abstrak

Tujuan Penelitian ini berfokus pada pengembangan strategi bimbingan klasikal inovatif untuk meningkatkan *career awareness* peserta didik. Penelitian ini mengkaji bagaimana bimbingan klasikal yang terstruktur dan interaktif dapat membantu siswa dalam pemahaman diri, eksplorasi karir, dan membuat keputusan yang tepat tentang masa depan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur *view* dengan menggabungkan analisis mendalam terhadap literatur yang relevan. Bimbingan dan konseling memainkan peran penting, terutama dalam memberikan layanan bimbingan klasikal. Layanan ini dianggap bisa menjadi solusi untuk mengembangkan *career awareness* siswa sekolah menengah pertama. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana bimbingan klasikal bisa diterapkan dengan baik untuk mengembangkan kesadaran karier, serta menemukan tantangan dan peluang dalam prosesnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan program bimbingan klasikal yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era yang terus berubah. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa strategi layanan, khususnya layanan dasar, yang digunakan oleh guru BK untuk meningkatkan *career awareness* siswa.

Kata Kunci : *career awareness, bimbingan klasikal, siswa, guru bk*

1. Pendahuluan

Pada dasarnya setiap individu pasti mengharapkan kesuksesan karier di masa depan, namun untuk mencapainya setiap individu harus melewati sebuah proses yang panjang. Hal tersebut karena kenyataannya bahwa karier merupakan sumber pemenuhan pribadi yang tidak dapat ditempuh secara instan, untuk mencapai kesuksesan karier tersebut harus direncanakan sejak awal dalam pengembangan dirinya (Irdasari & Bhakti, 2022), Kematangan karier merupakan faktor krusial yang menentukan kesuksesan individu dalam menavigasi dunia kerja yang kompetitif. Oleh karena itu, mempersiapkan diri sejak dini, bahkan sejak usia remaja, menjadi langkah strategis untuk membangun

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

fondasi karier Penting bagi setiap individu untuk memahami bahwa kematangan karier bukanlah sesuatu yang instan, melainkan sebuah proses berkelanjutan yang memerlukan investasi waktu dan usaha. Dengan memulai persiapan sejak remaja, individu dapat secara bertahap memperoleh kemampuan, informasi, dan pola pikir yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk memupuk kematangan karier sejak usia remaja, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, magang, atau pelatihan yang relevan dengan minat dan bakat. Selain itu, mencari mentor atau role model yang dapat memberikan arahan dan inspirasi juga dapat menjadi langkah yang sangat bermanfaat.

Masa remaja merupakan periode krusial dalam pembentukan identitas dan arah hidup individu. Dalam konteks pengembangan karier, remaja memerlukan waktu yang cukup untuk mengeksplorasi minat, bakat, dan potensi diri mereka sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Oleh karena itu, menumbuhkan *career awareness* sejak dini menjadi investasi penting bagi masa depan mereka. *Career awareness* bukan sekadar mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang ada, melainkan juga memahami diri sendiri secara mendalam, termasuk minat, nilai, dan keterampilan yang dimiliki. Seperti yang dikemukakan oleh (Rosita et al., 2020) menanamkan *career awareness* sejak awal masa sekolah dapat membantu individu dalam mencapai kematangan karier yang optimal (Rahman & Bhakti 2020) lanjut menjelaskan bahwa *career awareness* merupakan proses aktif individu dalam menggali informasi, mengevaluasi pilihan, dan mengambil keputusan terkait karier yang diinginkan. Proses ini melibatkan pemahaman mendalam tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar, termasuk tren industri dan peluang karier yang tersedia. (Lidyasari, 2019) menambahkan bahwa *career awareness* juga mencakup kemampuan individu untuk menghargai dan memanfaatkan potensi diri mereka dalam konteks karier. Dengan kata lain, *career awareness* bukan hanya tentang mencari pekerjaan, tetapi juga tentang menemukan panggilan hidup yang sesuai dengan passion dan bakat yang dimiliki.

Fenomena kurangnya *career awareness* di kalangan peserta didik menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan. Beberapa penelitian telah mengungkap fakta bahwa banyak peserta didik yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pilihan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

karir dan bagaimana mempersiapkan diri untuk meraihnya. (Haolah et al., 2020) dalam penelitian mereka menemukan bahwa keputusan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan seringkali dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keinginan orang tua atau pengaruh teman sebaya. Selain itu, pengetahuan mereka tentang dunia pendidikan dan pekerjaan cenderung terbatas, sehingga menyulitkan mereka dalam membuat pilihan yang tepat. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Harsantik& Nursalim, 2019) Kesadaran akan karir yang rendah menunjukkan sulitnya dalam pengambilan keputusan mengenai pendidikan lebih lanjut. selain itu menunjukkan bahwa kebingungan dalam memilih jurusan studi lanjut merupakan masalah umum di kalangan peserta didik (Rahman & Bhakti 2020) Hal ini mengindikasikan bahwa upaya untuk meningkatkan career awareness masih perlu ditingkatkan agar peserta didik dapat membuat keputusan yang lebih informed dan sesuai dengan minat serta potensi mereka. Kurangnya career awareness dapat berdampak negatif yang mempengaruhi perkembangan karier siswa di masa depan. Mereka mungkin kesulitan dalam memilih jalur pendidikan yang tepat, mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai, atau bahkan merasa tidak puas dengan pilihan karir mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua orang yang terlibat dalam dunia pendidikan memberikan perhatian lebih pada pengembangan program dan strategi yang efektif dalam meningkatkan career awareness peserta didik, bahkan 75% dikarenakan peserta didik belum bisa mengenali pekerjaan yang ada dilingkungan tempat tinggalnya. Hal ini diperkuat oleh peneliti yang telah dilakukan oleh irdasari (2023) dalam penelitian yang berjudul pengembangan modul pelatihan untuk meningkatkan *career awareness* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan . dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran karier yang dimiliki peserta didik kelas VIII masih rendah seperti yang ditunjukkan oleh hasil rata-rata ke enam aspek kesadaran karier yang diujikan menunjukkan 79% peserta didik membutuhkan materi yang berkaitan dengan kasadaran karier. Karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik yaitu ditandai adanya sikap bingung dengan pendidikan lanjutan, sikap acuh terhadap masa depan, kondisi ekonomi yang menengah kebawah yang menyebabkan peserta didik tidak melanjutkan pendidikan sekaligus tidak memiliki motivasi diri untuk masa depannya.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

Melihat problematika yang ada dilapangan, maka bimbingan dan konseling tentu diperlukan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah karir dan memberikan peluang untuk tumbuhnya kapasitas dalam mengambil keputusan (Bhakti, 2017). Melalui berbagai layanan yang sudah diberikan diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan *career awareness* pada siswa .Fokus utama penelitian ini adalah pada bimbingan klasikal, sebuah pendekatan yang memungkinkan guru BK untuk menjangkau seluruh peserta didik dalam satu kelas sekaligus. Bimbingan dan klasikal adalah kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah siswa atau konsultasi tatap muka antara profesor bimbingan dan konseling atau konselor dalam suatu kelompok kelas.(Heriyanti & Bhakti, 2022)

Penelitian ini tidak hanya sekedar mengidentifikasi layanan yang ada, tetapi juga menggali potensi inovasi dalam bimbingan klasikal. Bagaimana guru BK dapat merancang kegiatan yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik? Bagaimana bimbingan klasikal dapat menginspirasi peserta didik untuk menggali minat dan bakat mereka, serta menghubungkannya dengan pilihan karir yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data dan informasi yang komprehensif mengenai efektivitas berbagai layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan *career awareness*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi dan program bimbingan yang lebih terarah dan berdampak positif bagi masa depan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bimbingan konseling. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *career awareness* dan mengidentifikasi layanan yang paling efektif, diharapkan dapat tercipta sebuah model bimbingan yang holistik dan berkelanjutan, sehingga peserta didik dapat memperlengkapi diri mereka secara lebih efektif untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

2. Metode

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur yang komprehensif. Studi literatur ini akan melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis mendalam terhadap berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan penelitian, serta sumber-sumber online terpercaya. Proses studi literatur akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Tahap awal akan difokuskan pada pencarian literatur yang relevan menggunakan kata kunci spesifik yang terkait dengan topik penelitian. Selanjutnya, sumber-sumber yang diperoleh akan dievaluasi berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas, dan kualitas. Setelah sumber-sumber terpilih, tahap selanjutnya adalah analisis mendalam terhadap isi literatur. Analisis ini akan mencakup identifikasi tema-tema utama, sintesis informasi, serta evaluasi kritis terhadap temuan-temuan yang ada. Tujuannya adalah membantu mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian, mengenali kesenjangan pengetahuan yang ada, dan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang masalah penelitian. Pendekatan studi literatur ini sejalan dengan pandangan (Crasweel, 2016) yang menyatakan bahwa kajian literatur merupakan sintesis tertulis dari berbagai sumber informasi yang dapat menjadi landasan yang kuat dalam pengembangan penelitian. Kata kunci yang digunakan untuk meninjau data penelitian yaitu “ *career awareness* dan strategi layanan bimbingan klasikal “, hal tersebut mengakomodasi temuan literatur yang nantinya akan digunakan untuk memperoleh artikel yang komprehensif. Peneliti menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran terkait layanan yang dapat digunakan oleh konselor untuk mengembangkan *career awareness* pada siswa.

Adapun Langkah – Langkah studi literatur yaitu Kajian literatur atau studi bibliografi melibatkan pengumpulan sumber bacaan, jurnal, dan buku, kemudian menganalisis isinya sesuai dengan fokus masalah. Menurut Creswell & Poth (2016), kajian literatur adalah ringkasan tertulis dari buku, jurnal, atau dokumen yang menyajikan informasi dan teori dari masa lalu atau saat ini, yang disusun sebagai informasi yang diperlukan. Langkah-langkah dalam kajian literatur meliputi penentuan topik atau pertanyaan penelitian yang spesifik dan relevan, pencarian literatur dari berbagai sumber

seperti jurnal akademik, buku, dan database online, serta seleksi literatur berdasarkan relevansi dan kualitas dengan membaca abstrak dan kesimpulan. Literatur yang terpilih kemudian dievaluasi dan dianalisis secara kritis dengan menilai metodologi, temuan, dan kesenjangan yang ada. Literatur tersebut diorganisasikan ke dalam tema atau kategori logis, dan peta konsep atau tabel dibuat untuk menyusun informasi. Sintesis hasil kajian literatur dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh. Akhirnya, hasil kajian literatur ditulis dengan struktur yang jelas dari pengenalan hingga kesimpulan, dan semua sumber yang digunakan diberi sitasi yang tepat untuk menghindari plagiarisme dan memberikan kredit kepada penulis asli (Creswell, J. W. 2018). Jurnal ilmiah, prosiding, artikel, skripsi, dan sumber internet juga dapat digunakan sebagai bagian dari tinjauan Pustaka

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan literatur yang ditemukan maka penulisan ini akan membahas tentang strategi layanan bimbingan klasikal untuk mengembangkan career awareness siswa disekolah menengah pertama

Career awareness merupakan kesadaran individu terhadap berbagai bentuk pekerjaan.. kesadaran ini mencakup memahami, menghayati, dan mahir mengenal diri sendiri serta berbagai macam panggilan di sekitar diri, semuanya merupakan bagian dari ilmu tersebut. Selanjutnya Menurut (Rahman & Bhakti , 2020) *Career Awareness* adalah proses individu yang untuk berkonsentrasi, memfokuskan dan menemukan pekerjaan diinginkan . Kesadaran ini mencakup mengetahui, menghormati, dan mahir baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap jenis pekerjaan yang ada di sekitarnya.. Hal tersebut diperkuat oleh (Verianto et al., 2014) *Career Awareness* adalah keadaan kesadaran atau persiapan di mana orang mulai merencanakan, memahami, dan mengalami karier mereka yang mereka harapkan dalam kerangka waktu tertentu. Langkah paling penting dalam perencanaan karir masa depan adalah kesadaran karir, di mana orang secara sadar memahami dan mengetahui bentuk-bentuk pekerjaan yang paling langsung mengarah pada pekerjaan yang mereka inginkan. Sedangkan menurut (Safira et al., 2021) menegaskan bahwa *Career Awareness* merupakan kondisi dimana

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

seseorang menyadari dan memahami karier yang ingin mereka inginkan, Hal ini membuat kesadaran karir menjadi faktor yang paling penting ketika membuat keputusan tentang bagaimana memaksimalkan potensi seseorang.

(Yonanda, 2019) mengatakan bahwa pada dasarnya kesadaran memuat pengertian akan persepsi, perasaan atau pemikiran, sekaligus ingatan individu pada situasi tertentu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *career awareness* yaitu: (1) Keadaan yaitu Kondisi yang dialami atau ditemui orang pada dasarnya adalah keadaan. Kondisi fisik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas yang memerlukan kebugaran jasmani disebut dengan kondisi fisiknya. dengan tingkat keadaan tersebut Kemampuan untuk melakukan pekerjaan tertentu juga terkait dengan kesehatan fisik seseorang. Individu akan menjadi lebih sukses dan maju dari sebelumnya sebagai akibat dari kondisi yang mereka hadapi mendorong mereka untuk lebih berani mengambil risiko dan memaksimalkan bakat yang mereka miliki untuk membantu diri mereka sendiri dalam menaklukkan setiap tantangan, (2) Kesiagaan, menurut (Nugraheni, 2014) Seseorang merasakan kewaspadaan sebagai kondisi mental sepanjang hidupnya. Ini mencakup situasi yang dihadapi seseorang sehari-hari, mulai dari tidur hingga bangun. Gairah individu, atau kemauan untuk bertindak secara intelektual, perseptual, dan psikologis, merupakan aspek lain dari kesiagaan mereka, (3) Kesiediaan, Menurut (Sari et al., 2016) kesiediaan adalah sikap pribadi yang identik dengan kemampuan untuk secara bebas mengikuti norma, sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sendiri, dan mampu menjalankan tugas tersebut tanpa paksaan dari luar. Selain itu, sikap, perbuatan, dan perilaku pribadi yang sesuai dengan aturan tertulis dan tidak tertulis juga dianggap sebagai contoh kerelaan, (4) Pemahaman, Pemahaman adalah kapasitas seseorang untuk menghubungkan semua jenis pengetahuan yang diperoleh ke dalam gambaran mental atau kognitif yang komprehensif (5) Peristiwa, Peristiwa adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang bertindak sendiri atau berkelompok. Kejadian ini mungkin terjadi secara tidak sengaja atau disengaja.

Menurut (Multisari et al., 2020) mengatakan bahwa *career Awareness* memiliki sembilan aspek diantaranya yaitu: a) Rasa ingin tahu seseorang, b) Eksplorasi, c) informasi, d) Peranan key figures (orang tua), e) Locus of control (keyakinan seseorang),

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

f) pengembangan minat , g) perspektif waktu, h) Konsep tentang diri , i) perencanaan karier

Menurut (Bhakti, et al., 2022) menjelaskan bahwa *Career Awareness* memiliki enam indikator diantaranya yaitu : (a) Menentukan jalur karier mereka dan mengidentifikasi setidaknya tiga pekerjaan. (b) Memilih jalur karier yang diminati, dan mengambil kursus dalam jalur karier. Setelah memahami jalur karier tentunya seseorang akan lebih mudah memilih jalur karier berdasarkan potensi yang dimilikinya. Terdapat enam jalur karier yang dapat diminati dan dipergunakan sebagai dasar memilih kursus yang sesuai. Enam jalur tersebut diantaranya realistic, investigative, artistic, enterprising and conventional (RIASEC), (c) Mengidentifikasi stereotip yang menyebabkan hambatan pada jalur karier. Stereotip menjadi pandangan yang dibangun oleh masyarakat secara turun temurun baik berupa perilaku, karakteristik yang dapat mempengaruhi hidup seseorang , (d) Budaya keluarga atau masyarakat mereka sendiri dapat mempengaruhi tujuan karier. Budaya di lingkungan keluarga dan masyarakat tentunya juga menjadi faktor yang mempengaruhi tujuan dan karier individu. Dimana dalam lingkup keluarga pola asuh akan menjadi faktor utama yang sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap tujuan karier seseorang. (e) Mengidentifikasi bagaimana gaji rata-rata dari pilihan tertentu mempengaruhi gaya hidup. Gaji atau yang biasa dikenal sebagai upah menjadi besaran uang yang diterima seseorang pada setiap bulannya atas kerja keras individu (f) Mengidentifikasi dan memanfaatkan dua sumber yang dapat menginformasikan mereka tentang jalur karier.

Menurut (Curry J, 2014) peningkatan career awareness dapat dicapai melalui serangkaian langkah yang terintegrasi. 1) Individu didorong untuk secara aktif mencari dan menganalisis informasi tentang berbagai jalur karir, baik melalui riset online, mengikuti seminar, atau berdiskusi dengan para profesional. 2) Pemahaman tentang beragam pilihan karir, baik yang konvensional maupun non-konvensional, diperluas untuk membuka wawasan tentang peluang yang ada. 3) Individu dibimbing untuk mengenali bakat, minat, nilai, dan keterampilan unik mereka melalui asesmen, refleksi diri, atau konseling karir. 4) Melalui pelatihan kerja sama tim, simulasi, atau pengalaman langsung, individu belajar berinteraksi secara efektif, berkomunikasi dengan jelas, dan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

membangun hubungan yang positif. 5) Individu dilatih untuk menganalisis informasi secara kritis, menimbang pro dan kontra dari setiap pilihan, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan tujuan karir mereka. 6) Individu dibantu untuk menetapkan tujuan karir yang jelas, spesifik, terukur, dan realistis, yang akan menjadi panduan dalam perjalanan karir mereka. 7) Pentingnya perencanaan karir yang matang ditekankan, termasuk identifikasi langkah-langkah konkret, timeline, dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. 8) Individu didorong untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan yang relevan dengan bidang karir pilihan mereka melalui pelatihan formal, kursus online, atau pengalaman kerja. 9) Eksplorasi minat di luar pekerjaan, seperti hobi atau kegiatan sukarela, didorong untuk memperkaya pengalaman hidup dan mengembangkan keterampilan tambahan. 10) Individu diingatkan akan pentingnya menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi untuk mencapai kesejahteraan.

Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam membantu peserta, mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, menyesuaikan diri dengan kelompoknya, mampu meningkatkan harga diri dan konsep diri, serta mampu membantu satu sama lain serta teman-temannya. Adapun berikut jurnal – jurnal pendukung strategi layanan bimbingan klasikal yang digunakan untuk mengembangkan *career awareness* pada siswa.

Table 1

Kajian Penelitian Terdahulu

Nama	Tahun	Judul	Metode	Hasil
Irdasari & Bhakti	2022	Strategi layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Kesadaran Karir siswa disekolah	Studi Literatur	Hasil dari artikel ini bahwasannya strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kesadaran karir siswa diantaranya pemberian

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

		Menengah Pertama		layanan bimbingan dan konseling dengan penekanan pada layanan dasar, responsive, peminatan dan perencanaan individu, dan dukungan sistem .
Selfiana, Soeprijanto & zakir	2022	Hubungan antara kesadaran karir (career awarness) dengan disiplin diri dengan prestasi belajar mahasiswa bidikmisi	Ex- post facto	Hasilnya yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan kesadaran karir (career awarness) dengan disiplin diri dengan prestasi belajar mahasiswa bidikmisi
Fikri & Bhakti	2021	Pengembangan Modul Digital career awareness bagi siswa kelas VII	Studi Literatur	Hasilnya yaitu membantu peserta didik menjadi lebih sadar akan potensi karier mereka dan memanfaatkan yang inovatif untuk menarik mereka.
Lidyasari	2019	Inovasi Bimbingan karir dalam mengembangkan career awarness siswa sekolah dasar di era	Curriculum infusion, group activities dan community involment	Hasilnya yaitu career awarness diharapkan menjadi optimal sehingga generasi milineal memiliki kesiapan karir dan siap berkompetitif di masa mendatang

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

		revolusi industry 4.0		
Rahman	2018	Pelatihan Kepedulian karier dijurusan usaha perjalanan wisata SMKN 1 Bandung	Eksperimen	Hasilnya yaitu membantu anak-anak menjadi lebih sadar akan potensi karier mereka dan memanfaatkan media mutakhir untuk menarik mereka.

Berdasarkan studi literatur mengenai strategi layanan bimbingan klasikal yang telah dijelaskan, penulis merekomendasikan beberapa teknik untuk mengembangkan *career awareness* siswa, yang diambil dari indikator menurut (Bhakti, 2022), sebagai berikut:

Table 2

Strategi layanan dasar untuk mengembangkan *career awareness* pada siswa

No	Indikator	Judul RPL	Teknik	Tujuan
1.	Jalur karier dan mengidentifikasi setidaknya tiga jenis pekerjaan	Yuk Kenali Alasan mengapa kamu harus bekerja	Role playing	Peserta didik mampu menemukan Alasan mengapa harus bekerja
2.	Jalur karier yang diminati, dan mengambil kursus dalam jalur karier	Kuy Kenali pekerjaan sesuai Tipe Kepribadian RIASEC	Role Playing	Peserta didik mampu menganalisis Tipe kepribadian yang ada dalam dirinya
3.	Stereotip yang menyebabkan hambatan pada jalur karier.	Ekspolorasi Hambatan Karirmu	Pelatihan	Peserta didik mampu mengkategorikan stereotip yang

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

				menyebabkan hambatan pada jalur karier
4.	Pengaruh Budaya, keluarga atau Masyarakat dapat mempengaruhi tujuan karir	Yuk Rencanakan Masa depanmu dengan tujuan karir yang baik	Penemuan	Peserta didik mampu menemukan Pengaruh Budaya, keluarga atau Masyarakat dapat mempengaruhi tujuan karir
5.	Pengaruh gaji rata-rata terhadap gaya hidup	Bagaimana gaji mempengaruhi Financialmu	Expresive Writing	Peserta didik mampu memaksimalkan Pengaruh gaji rata-rata terhadap gaya hidup
6.	Mengidentifikasi dan memanfaatkan dua sumber yang dapat menginformasikan mereka tentang karir	Siapkan dirimu menghadapi dunia kerja	Problem based learning	Peserta didik mampu mengumpulkan dan memanfaatkan dua sumber yang dapat menginformasikan tentang karir

Berbagai teknik yang digunakan dalam strategi layanan memiliki banyak manfaat, terutama dalam *mengembangkan career* pada siswa. Kelebihan tersebut adalah: Kelebihan tersebut yaitu 1). Teknik role playing yaitu menarik siswa sehingga menjadi dinamis dan penuh antusias dan dapat membangkitkan semangat optimisme dalam diri

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

siswa dalam mengembangkan *career awareness* 2). pelatihan yaitu menambahkan skill dan ilmu , mendapatkan relasi , mendapatkan sertifikat karena biasanya dalam pelatihan pasti mendapatkan sertifikat . 3). Penemuan yaitu siswa dapat aktif saat belajar , mampu memahami bahan belajar, menemukan sendiri rasa puas dan melatih siswa lebih banyak belajar sendiri, dan terakhir 4). Problem based learning yaitu pemikiran kritis dan kreatif yang didapatkan siswa, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dengan mandiri dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan merujuk pada beberapa jurnal proseding , maupun skripsi terpilih diatas dapat disimpulkan bahwa berbagai strategi layanan bimbingan klasikal dapat digunakan konselor untuk membantu siswa mengembangkan *career awareness* Dalam mengembangkan *career awareness* siswa, teknik yang digunakan memiliki beberapa kelebihan yaitu salah satunya adalah teknik role playing, yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis, serta dapat meningkatkan semangat dan optimisme siswa, Pelatihan ini juga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa, memperluas jaringan, dan sering kali memberikan sertifikat sebagai hasil. Selain itu, penemuan dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, memahami materi dengan lebih baik, dan memperoleh kepuasan pribadi, serta mendorong mereka untuk belajar lebih mandiri. Dan terakhir, problem-based learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, membantu mereka memecahkan masalah secara mandiri, serta meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling perlu menyediakan layanan yang mendukung mengembangkan *career awareness* siswa.

Daftar Pustaka

Bhakti, C. (2017) *Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa.*

- Bhakti, C. (2024). The New Career Awareness Scale for Students on the Covid-19 Pandemic: The Rasch Model. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(2). <https://doi.org/10.47750/pegegog.14.02.21>
- Crasweel, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif , Kuantitatif dan Campuran .* (Edisi Keempat). Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* 5th ed. pdf.
- Curry J, M. (2014). *Career Counseling in P-12 Schools*. Springer Publishing Company.
- Diki Yonanda. (2019). *PENERAPAN MODEL PERKEMBANGAN KARIR GINZBERG MELALUI KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI SMKN 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019*.
- Haolah, S., Eti Rohaeti, E., Rosita, T., & Studi Bimbingan dan Konseling, (2020). *FOKUS PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER*.
- Harsantik& Nursalim. (2019). *Pengembangan Media Game Tebak Gambar Untuk Membantu Eklporasi Karir Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Panggul Media Development of Tebak Gambar on a Career Exploration Class VII in SMPN 1 PANGGUL*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Karier>
- Heriyanti & Bhakti. (2022) *STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BLENDED LEARNING BERBASIS PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING SISWA*. *Journal Mahasiswa BK An- Nur* , 8(2).
- Irdasari & Bhakti (2022). *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan kesadaran Karir Di Sekolah Menengah Pertama*.
- Lidyasari, A. T. (2019). *Inovasi Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Career Awareness Siswa Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*. www.bps.go.id
- Multisari, W., Triyono, T., & Rachmawati, I. (2020). Pelatihan Career Awarness: Self Knowledge, Educational And Occupational Exploration, And Career Planning Pada Anak-Anak Kelompok Belajar Singajaya Malang. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 83–92. <https://doi.org/10.29407/ja.v4i1.14619>
- Nugraheni. (2014). *THE RELATION BETWEEN SELF AWARENESS AND COMMUNICATION APPREHENSION FOR EDUCATION AND SCIENCE PROGRAM STUDENTS IN SANATA DHARMA UNIVERSITY*.
- Rahman, & Bhakti (2020). *Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal*.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

- Rosita, T., Irmayanti, R., Heris Hendriana, D., & Siliwangi, I. (2020). *URGENSI BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH DASAR*. 03(01), 199–205. <https://doi.org/10.22460/as.v3i1p%25p.3570>
- Safira, A., Hendriana, H., & Yuliani, W. (2021). *VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET KESADARAN KARIER*. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 285. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7259>
- Sari, N., Slb,), & Singkawang, N. (2016). Pola Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis Di Sekolah Dasar. In *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* (Vol. 1).
- Verianto, A., Suranata, K., Ketut Dharsana, I., & Konseling, J. B. (2014). *PENERAPAN MODEL PERKEMBANGAN KARIR GINZBERG DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KARIR PADA SISWA KELAS X TKR3 SMK NEGERI 3 SINGARAJA*. In *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* (Issue 1).